

Berlian Tersembunyi: Membedah Potensi Peserta Didik Berbakat Pada Sekolah Menengah Pertama

Mareta Aurnyisa¹, Siti Nur Halizah², Dewi Puspita Sari³, Abdan Habib Syakur⁴, Mayse Shaella Yusel⁵, Gadis Cahayani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 24010014050@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keberbakatan siswa di SMP Assa'adah melalui metode observasi dan wawancara. Fokus utama penelitian adalah menggali potensi siswa di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, dan teknologi. Beberapa siswa menunjukkan prestasi luar biasa, seperti juara nasional dalam cabang silat, bakat dalam seni musik tradisional, serta kemampuan unggul di bidang komputer. Kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia, seperti pramuka, futsal, dan taekwondo, berperan penting dalam mendukung pengembangan bakat siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan kurangnya rasa percaya diri siswa. Oleh karena itu, dukungan sekolah dan guru menjadi faktor kunci dalam memaksimalkan potensi siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama antara guru, siswa, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberbakatan siswa secara optimal.

Kata Kunci: *Keberbakatan, Potensi Siswa, Ekstrakurikuler, Pengembangan Bakat, SMP Assa'adah.*

Abstract

This research was conducted to identify the talents of students at Assa'adah Middle School through observation and interview methods. The main focus of research is to explore students' potential in various fields, such as sports, arts and technology. Several students demonstrated extraordinary achievements, such as national champions in martial arts, talent in traditional musical arts, and superior abilities in the field of computers. Available extracurricular activities, such as scouts, futsal and taekwondo, play an important role in supporting the development of students' talents. However, this research also found challenges in the form of limited facilities and students' lack of self-confidence. Therefore, school and teacher support is a key factor in maximizing student potential. This research emphasizes the importance of collaboration between teachers, students and schools to create an environment that supports students' talents optimally.

Keywords: *Giftedness, Student Potential, Extracurriculars, Talent Development, JHS Assa'adah.*

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Namun, potensi tersebut sering kali tidak teridentifikasi dengan baik karena kurangnya perhatian atau fasilitas yang mendukung. Hal ini menjadi perhatian dalam penelitian yang dilakukan di SMP Assa'adah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberbakatan siswa dan memberikan rekomendasi kepada sekolah dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Observasi keberbakatan siswa penting untuk mendukung perkembangan pendidikan yang berfokus pada potensi individu. Munandar (2009) menjelaskan bahwa keberbakatan mencakup berbagai aspek, termasuk kreativitas, motivasi, dan kemampuan individu. Dalam konteks pendidikan, keberbakatan tidak hanya terlihat pada kecerdasan akademik, tetapi juga dalam bidang olahraga, seni, dan teknologi. Misalnya, siswa yang berbakat dalam olahraga seperti silat

atau taekwondo membutuhkan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan yang memadai untuk mengembangkan potensi mereka.

Penelitian ini menemukan bahwa beberapa siswa di SMP Assa'adah telah mencapai prestasi membanggakan, seperti juara nasional dalam bidang silat dan keterampilan tinggi dalam teknologi komputer. Namun, keterbatasan fasilitas dan rasa kurang percaya diri menjadi kendala dalam pengembangan bakat siswa. Fathurrohman (2019) menyatakan bahwa dukungan lingkungan, baik dari guru maupun sekolah, dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengembangkan potensi mereka.

Dengan memahami keberbakatan siswa, sekolah dapat merancang program yang lebih relevan, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Yamin (2018) menekankan bahwa kegiatan yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Dalam hal ini, guru berperan penting sebagai fasilitator yang membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan bakat mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat lebih memahami pentingnya mendukung keberbakatan siswa. Dukungan berupa fasilitas yang memadai, bimbingan guru, serta program ekstrakurikuler yang terarah dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dengan demikian, pengembangan keberbakatan tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi sekolah dalam mencetak generasi yang unggul dan berprestasi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi dan memahaminya dalam rangka menelaahnya secara detail pendekatan kualitatif. bakat siswa. Penelitian ini menggunakan tiga jenis alat pengumpulan data: observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.

Observasi langsung dilakukan untuk mengamati secara alami tingkah laku, aktivitas, dan interaksi siswa di lingkungan sekolah. Wawancara terstruktur dilakukan terhadap enam siswa kelas 7 dan 8 serta dua orang guru yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan siswa, dengan menggunakan panduan wawancara yang telah ditulis sebelumnya. Alat wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara detail mengenai potensi bakat siswa, faktor pendukung, dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pengembangan bakat tersebut.

Dokumen digunakan untuk melengkapi data termasuk dokumen sekolah seperti laporan prestasi belajar, catatan kehadiran, dan catatan kinerja siswa terkait. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil, digunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melalui pendekatan ini tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bakat siswa dan upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan potensinya di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberbakatan siswa di SMP Assa'adah mencakup berbagai kecerdasan berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk (Howard Gardner). Temuan utama penelitian dirangkum dalam tabel berikut :

Bidang Keberbakatan	Contoh Potensi Siswa	Hambatan	Dukungan yang Diperlukan
Kinestik	Juara nasional cabang silat.	Fasilitas latihan terbatas.	Lapangan olahraga dan peralatan latihan yang memadai.
Musikal	Kemampuan memainkan alat musik tradisional (gamelan).	Alat musik modern tidak tersedia.	Penyediaan alat musik modern.
Visual - Spasial	Karya seni rupa	Ruang seni dan	Peningkatan fasilitas

	yang inovatif, seperti motif batik.	perlengkapan melukis memadai.	seni, seperti ruang dan alat lukis.
Teknologi	Keterampilan komputer unggul.	Akses komputer terbatas.	Laboratorium komputer dengan perangkat yang cukup.
Interpersonal	Kolaborasi dalam kegiatan kelompok.	Rasa percaya diri rendah.	Pendampingan psikologis untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Penjelasan Naratif

1. Keberbakatan Kinestetik

Beberapa siswa menunjukkan kemampuan luar biasa dalam bidang olahraga, terutama seni bela diri silat. Salah satu siswa berhasil meraih juara nasional, yang menunjukkan kecerdasan kinestetiknya telah berkembang secara optimal. Namun, keterbatasan fasilitas, seperti ruang latihan dan peralatan olahraga, menjadi tantangan utama. Dukungan berupa fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan performa siswa berbakat.

2. Keberbakatan Musikal

Dalam bidang musik, siswa yang tergabung dalam kelompok seni karawitan menunjukkan bakat luar biasa dalam memainkan gamelan. Meskipun demikian, siswa yang tertarik pada alat musik modern, seperti keyboard atau gitar, sering menghadapi kendala karena sekolah hanya menyediakan alat musik tradisional. Penyediaan alat musik modern akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi bakat mereka.

3. Keberbakatan Visual-Spasial

Siswa yang berbakat di bidang seni rupa menunjukkan kemampuan visualisasi tinggi melalui karya seperti motif batik dan lukisan inovatif. Sayangnya, keterbatasan fasilitas seni, seperti ruang seni dan alat lukis, menghambat pengembangan bakat ini. Fasilitas seni yang lebih baik akan memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi potensi mereka lebih jauh.

4. Keberbakatan di Bidang Teknologi

Kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer dan menciptakan proyek digital menunjukkan keberbakatan di bidang teknologi. Namun, akses yang terbatas terhadap perangkat komputer menjadi hambatan. Penyediaan laboratorium komputer dengan perangkat memadai akan sangat mendukung pengembangan keterampilan teknologi siswa.

5. Keterampilan Interpersonal

Beberapa siswa memiliki kemampuan interpersonal yang baik, seperti kolaborasi dalam kegiatan kelompok. Namun, rasa percaya diri yang rendah sering kali menghambat mereka dalam menunjukkan potensi ini. Program pendampingan psikologis, seperti konseling kelompok atau mentoring, dapat membantu siswa mengatasi hambatan ini.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMP Assa'adah mengungkapkan bahwa keberbakatan siswa sangat beragam, mencakup berbagai bidang seperti olahraga, seni, bahasa, dan teknologi. Keberagaman ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Namun, proses pengembangan bakat tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan dukungan yang belum optimal dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis agar potensi siswa berbakat dapat dikembangkan secara maksimal.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah peningkatan fasilitas di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai akan memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakatnya secara optimal. Contohnya, untuk mendukung siswa yang berbakat di bidang olahraga, sekolah dapat menyediakan lapangan yang layak, alat olahraga yang lengkap, serta ruang latihan yang nyaman. Bagi siswa yang berbakat di bidang seni, fasilitas seperti ruang seni, alat musik, atau peralatan melukis dapat membantu mereka mengasah kreativitas. Sedangkan bagi siswa yang memiliki

minat di bidang teknologi, pengadaan komputer atau perangkat teknologi lainnya akan memberikan mereka kesempatan untuk berlatih secara langsung dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, upaya pengembangan bakat juga dapat dilakukan melalui pengadaan tes bakat formal. Dengan tes tersebut, potensi siswa dapat teridentifikasi secara sistematis dan lebih akurat. Tes IQ, tes minat, dan tes bakat memungkinkan sekolah untuk mengenali potensi tersembunyi yang mungkin tidak terdeteksi melalui pengamatan sehari-hari. Identifikasi ini penting agar pengelolaan bakat siswa bisa lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

Program pendamping juga merupakan aspek penting dalam pengembangan bakat siswa. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan tambahan kepada siswa berbakat agar mereka dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berkembang. Pendampingan bisa dilakukan melalui pembinaan oleh guru pembimbing, kolaborasi dengan pelatih profesional, atau pelibatan alumni yang telah sukses di bidang tertentu. Dengan adanya pendampingan, siswa akan merasa didukung secara emosional dan akademis, sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan potensinya. Langkah lain yang tidak kalah penting adalah penguatan ekstrakurikuler. Sekolah dapat memperluas pilihan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Misalnya, sekolah dapat menambah kegiatan seperti klub robotika, klub seni digital, kelompok teater, atau tim olahraga yang lebih beragam. Dengan cara ini, siswa dapat mengeksplorasi lebih banyak bidang, menemukan minat baru, dan mengasah keahliannya secara terarah.

Secara keseluruhan, pengembangan keberbakatan siswa di SMP Assa'adah memerlukan dukungan yang terpadu dari sekolah, guru, dan orang tua. Dengan meningkatkan fasilitas, mengadakan tes bakat formal, menyediakan program pendampingan, dan memperkuat ekstrakurikuler, potensi siswa berbakat dapat dikembangkan secara optimal. Langkah-langkah ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada citra sekolah sebagai lembaga yang mampu mencetak generasi berprestasi. Melalui pengelolaan keberbakatan yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan mampu berkontribusi lebih luas di Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Asbari, M., & Anisawati, N. (2023). Talenta Prestatif: Membangun Bakat Dan Minat Berprestasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 96-99.
- Anwar, M. (2014). Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diana, R. R. (2006). Setiap Anak Cerdas! Setiap Anak Kreatif!: Menghidupkan Keberbakatan dan Kreativitas Anak. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 123-131.
- Fathurrohman, P. (2019). Metode Pengembangan Bakat dan Minat di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Gunawan, A. W. (2003). Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, M., & Hidayat, R. (2020). Manajemen Pengembangan Bakat Anak dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 100-115.
- Kurniawan, D. (2017). Psikologi Pendidikan Kontemporer: Mengembangkan Bakat dan Minat Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Pandawa*, 2(1), 61-
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan Kreativitas dan Keberbakatan dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, U. (2004). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Nurjan, S. (2018). Analisis Teoritik Keberbakatan Siswa. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2).
- Salsabila, P. H., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 6-11.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 125-141.
- Solehoddin, M. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 17-37.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Landasan Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, P. (2004). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Kanisius.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9-16.
- Widyasari, C. (2010). *Kreativitas dan keberbakatan*. Muhammadiyah University Press.
- Yamin, M. (2018). Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: Gaung Persada Press.